

Potential Predictors of Detrusor Underactivity in a Urology Outpatient Clinic: a 5-Year Single Center Experience Study = Faktor Prediktor Potensial Detrusor Underactivity di Klinik Rawat Jalan Urologi: Sebuah Studi 1 Pusat selama 5 tahun

Soefiannagoya Soedarman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565302&lokasi=lokal>

Abstrak

Objective : To identify potential predictors of DU for limited clinical settings

Methods: This retrospective study was retrieved from the medical records of patients who underwent urodynamics in the Department of Urology, Cipto Mangunkusumo Hospital from 2015 to 2020. Age, sex, bladder capacity, bladder compliance, bladder outlet obstruction, history of stroke, diabetes mellitus (DM) status, and neurological abnormalities were analyzed using chi-square and Mann–Whitney to examine the potential predictors of DU. The odds ratio (OR) of each factor was also calculated. Logistic regression was furtherly used for the analysis.

Results: A total of 649 patients were included in this study. Male (OR = 1.74, 95% CI = 1.28–2.38) and DM patients (OR = 2.06, 95% CI = 1.36–3.11) had a higher risk of DU, while bladder outlet obstruction (OR = 0.54, 95% CI = 0.39–0.76) was the protective factor of DU. Furthermore, multivariate analysis showed that the potential predictors of DU were male (OR = 1.903, 95% CI = 1.37–2.64), DM (OR= 1.899, 95% CI = 1.22–2.95), and bladder outlet obstruction (OR = 0.32, 95% CI = 0.32–0.65).

Conclusion: Age, sex, bladder outlet obstruction, and history of DM could become the predictors of DU.

.....**Objektif:** Untuk mengidentifikasi prediktor potensial dari detrusor underactivity (DU) untuk kepentingan klinik di lokasi terpencil.

Metode: Studi retrospektif ini menggunakan data yang diambil dari rekam medis pasien yang menjalani pemeriksaan urodinamik di Departemen Urologi, Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, dari tahun 2015 hingga 2020. Usia, jenis kelamin, kapasitas kandung kemih, bladder compliance, obstruksi outlet kandung kemih, riwayat stroke, status diabetes mellitus (DM), dan kelainan neurologis dianalisis menggunakan uji chi-square dan Mann–Whitney untuk memeriksa prediktor potensial dari DU. Rasio odds (OR) untuk setiap faktor juga dihitung. Analisis regresi logistik kemudian digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil: Sebanyak 649 pasien diikutsertakan dalam penelitian ini. Pasien laki-laki (OR = 1,74, 95% CI = 1,28–2,38) dan pasien dengan diabetes mellitus (DM) (OR = 2,06, 95% CI = 1,36–3,11) memiliki risiko lebih tinggi mengalami DU, sedangkan obstruksi outlet kandung kemih (OR = 0,54, 95% CI = 0,39–0,76) merupakan faktor protektif terhadap DU. Selain itu, analisis multivariat menunjukkan bahwa prediktor potensial DU adalah jenis kelamin laki-laki (OR = 1,903, 95% CI = 1,37–2,64), DM (OR = 1,899, 95% CI = 1,22–2,95), dan obstruksi outlet kandung kemih (OR = 0,32, 95% CI = 0,32–0,65).

Kesimpulan: Usia, jenis kelamin, obstruksi outlet kandung kemih, dan riwayat Diabetes Melitus dapat menjadi prediktor untuk DU